

**PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN KEPERCAYAAN
DIRI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat Mmeperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi*



Oleh:

NAMA : YUSHA ASIVA
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : YUSHA ASIVA
N P M : 1605170021
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. IRFAN, SE., MM

Penguji II

Hj. DAHRANI, SE., M.Si

Pembimbing

RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : YUSHA ASIVA
N.P.M : 1605170021
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN KEPERCAYAAN
DIRI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2020

Pembimbing Skripsi

(RIVA UBAR HARAHAHAP, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

**THE EFFECT OF SELF CONTROL AND SELF CONFIDENCE ON
AUDIT QUALITY**

(Empirical Study In Public Accounting Offices In Medan City)

Yusha Asiva (1605170021)

Accounting Study Program

Yushaasiva7@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to see the effect of Self Control and Self Confidence on Audit Quality partially and simulatanly. This research is asoisatif, namely research conducted to see the effect of one or more variables with other variables. The population used in this study are all public accountants who work in public accounting firms in the city of Medan. The sampling technique used is saturated sampling. Data collection techniques used in this study by distributing questionnaires to research respondents. The data analysis method used is multiple linear analysis. The results of the study are as follows: (1) Self-Control has a positive and significant effect on Audit Quality, (2) Self-confidence has a positive and significant effect on Audit Quality, (3) Self-Control and Self-Confidence has a simulant effect on Audit Quality.

Keywords: Self Control, Self Confidence, Audit Quality

**PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Dikota Medan)

Yusha Asiva (1605170021)

Program Studi Akuntansi

Yushaasiva7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri Terhadap Kualitas Audit secara parsial dan simulatan. Penelitian ini bersifat asoisatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh antara satu atau lebih variabel dengan variabel lainnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik di Kota Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) Pengendalian Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, (2) Kepercayaan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, (3) Pengendalian diri dan Kepercayaan Diriberpengaruh simulatan terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : *Pengendalian Diri, Kepercayaan Diri, Kualitas Audit*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi dengan judul "Pengaruh Locus Of Control dan Self Esteem Terhadap Kualitas Audit". Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara materil maupun spritual hingga penulis dapat menyelesaikan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa Ayahanda Muhammad Yunan dan Ibunda Syaiah yang sangat saya cintai dan sayangi, yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik dan membimbing, memberikan nasehat serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis setiap waktu. Serta untuk adik-adik saya Muhammad Rafli dan Muhammad Isra yang saya sayangi dan saya banggakan.
2. Bapak Dr. Agussani M,AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H Januri, SE, MM, M.Si, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S E, M Si, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Fitriani Saragih , S E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum S E, M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, SE, Ak, M.si, CA, CPA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan pegawai beserta Staf Biro Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Trimakasih seluruh Kantor Akuntan Publik Dikota Medan yang sudah bersedia memberikan saya untuk riset
10. Sahabat terbaik saya Anggi Puteri Wang, Nurul Fatimah Mawardi, Rafika Fitriani, Riska Ardianti, Andri Wahyudi, Sri Pujoko yang telah memberikan semangat hingga Skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
11. Seluruh teman-teman Akuntansi A Pagi Stambuk 2016, Teman- teman gabungan konsentrasi Pemeriksaan Stambuk 2016,

12. Trimkasih teman satu bimbingan saya Indah Novita Sari dan teman-teman yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih serta dukungan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT selalu melimpahkan Ridho dan Rahmat-Nya kepada kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Medan, Mei 2020

Penulis

YUSHA ASIVA

1605170021

DAFTAR ISI

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Magang	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Kualitas Audit	6
2.1.2 <i>Locus Of Control</i>	9
2.1.3 <i>Self Esteem</i>	12
2.2 Penelitian terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Pendekatan Penelitian	17
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	17
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.4 Populasi dan Sampel	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Analisis Data	24
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Deskripsi Data	29

4.2 Analisis Data	32
4.2.1 Pengujian Hipotesis.....	51
BAB 5 PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	18
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	19
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	20
Tabel 3.4 Skala Penilaian Kuesioner	23
Tabel 4.1 <i>Skala Likert</i> Dalam Bentuk <i>Check List</i>	29
Tabel 4.2 Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Umur.....	30
Tabel 4.4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan	31
Tabel 4.5 Identitas Responden Berdasarkan Jabatan	31
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Bebas Pengendalian Diri (X_1).....	32
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel Bebas Kepercayaan Diri (X_2).....	36
Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Variabel Terikat Kualitas Audit (Y_1).....	39
Tabel 4.9 Validitas Pengendalian Diri (X_1)	43
Tabel 4.10 Validitas Kepercayaan Diri (X_2)	43
Tabel 4.11 Validitas Kualitas Audit (Y)	44
Tabel 4.12 Uji Reabilitas Pengendalian Diri (X_1).....	45
Tabel 4.13 Uji Reabilitas Kepercayaan Diri (X_2)	45
Tabel 4.14 Uji Reabilitas Kualitas Audit (Y).....	45

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik T.....	52
Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik Variabel X danY	53
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54

DAFTAR GAMBAR

3.1 Kerangka Konseptual	13
4.1 Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	48
4.2 Histogram Uji Normalitas	49
4.3 <i>Scatterplot</i>	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Auditor dituntut dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional sehingga laporan audit yang dihasilkan akan berkualitas. Kualitas pekerjaan auditor berhubungan dengan kualitas keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kecukupan bukti pemeriksaan dalam pekerjaan. Kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan audit.

Kualitas audit bisa terlaksana apabila seorang auditor mempunyai harga diri tidak mudah tergoda, sanggup mempunyai kemampuan dan dikontrol pimpinannya

Pengendalian Diri merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan (*control*) peristiwa yang terjadi pada dirinya. Peristiwa yang terjadi pada Pengendalian Diri ini yaitu mencoba untuk memanipulasi dan ketidakjujuran pada akhirnya akan menimbulkan penyimpangan perilaku dalam audit sehingga kualitas audit yang dihasilkan tidak berkualitas.

Kepercayaan Diri merupakan suatu keyakinan diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan. Seseorang yang memiliki Kepercayaan Diri tinggi akan melihat dirinya merasa mampu, berharga, dan dapat diterima dalam melaksanakan tugasnya. Seseorang yang memiliki Kepercayaan Diri yang tinggi cenderung memandang diri mereka sendiri sebagai seorang yang penting,

berharga, berpengaruh dan berarti dalam arti organisasi yang mempekerjakan mereka.

Kasus pada tahun 2018 yaitu kasus pada Bank Bukopin, PT Bank Bukopin Tbk merevisi laporan keuangan tiga tahun terakhir, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Otoritas jasa keuangan (OJK) pun mulai melakukan pemeriksaan.

Pada kasus ini diduga adanya manipulasi data kartu kredit di Bukopin telah dilakukan lebih dari 5 tahun yang lalu. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi juga cukup besar, lebih dari 100.000 kartu. Modifikasi tersebut menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah tidak semestinya. Kejadian pada kasus Bank Bukopin ini lolos dari berbagai pengawasan dan audit selama bertahun-tahun. Mulai dari internal audit Bukopin, Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor independen, Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran yang menangani kartu kredit, serta OJK sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengawasan perbankan.

Auditor independen Bukopin selama ini yaitu KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja yang terafiliasi dengan salah satu big four auditor internasional Ernst dan Young. Manajemen Bank Bukopin secara terang-terangan merevisi laporan keuangan dari 2015, 2016, dan 2017. Merevisi laporan keuangan 3 tahun karena penyajian kembali laporan keuangan dibatasi maksimal hanya 3 tahun terakhir.

Bank Bukopin merevisi laba bersih 2016 menjadi Rp. 183,56 miliar dari sebelumnya Rp. 1,08 triliun. Penurunan terbesar adalah dibagian pendapatan provisi dan komisi yang merupakan pendapatan provisi dan komisi yang merupakan pendapatan dari kartu kredit. Pendapatan ini turun dari Rp. 1,06 Triliun menjadi Rp. 317,88 miliar. Setelah kasus ini muncul, OJK baru angkat

bicara kepublik. “Saat ini OJK sedang meminta klarifikasi pada bank dan KAP terhadap perubahan laporan keuangan tersebut yang disampaikan kepada OJK.

Kasus berikutnya yaitu pada PT KAI karena kasus bermula akibat adanya pembukuan yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, diduga terjadi memanipulasi data keuangan pada tahun 2005, di mana seharusnya perusahaan menerima kerugian sebesar Rp 63 Miliar, tetapi auditor melaporkan menerima keuntungan sebesar Rp 6,9 Miliar.

Kasus berikutnya KAP Hasnil M yasin disumatera utara , yaitu pimpinann KAP Hasnil telah melakukan manipulasi pajak penghasilan PNS dilangkat dan simalungun. Pimpinan KAP Hasnil telah melakukan manipulasi pajak penghasilan PNS di Langkat dan di Simalungun. Pimpinan KAP Hasnil dan rekan dihukum 6 tahun penjara atas kasus perhitungan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Sekda Langkat tahun anggaran 2001-2002. Tahun 2003, Hasnil dihukum 4 tahun penjara dalam kasus serupa di Simalungun, dan dari kedua kasus tersebut Hasnil di denda sebesar Rp.200 juta. Kasus ini tidak dilakukan sendiri tetapi menyeret mantan Sekda Langkat dan juga mantan Sekda Simalungun. Akibat amnipulasi pajak yang dilakukan oleh Hasnil, total kerugian Negara mencapai 2,9 miliar. Jumlah itu yakni RP.1,2 miliar kerugain di Pemkab Langkat dan 1,7 miliar kerugian di Pemkab Simalungun.

Pada kasus diatas dapat diliat jika seorang auditor tidak bisa mengandalkan dirinya dan tidak mampu dalam mengerjakan tugasnya maka akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan yang mengakibatkan tidak berkualitas. Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri**

Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Jika seorang auditor tidak bisa mengendalikan dirinya dan tidak mampu dalam mengerjakan tugasnya maka kualitas audit yang dihasilkan tidak berkualitas.
2. Masih rendahnya sistem informasi kepada klien
3. Masih terdapat banyak kekeliruan pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia

3.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Pengendalian Diri berpengaruh terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah Kepercayaan Diri berpengaruh terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik?

3.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengendalian Diri terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri terhadap Kualitas Audit di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan ilmu dan wawasan mengenai Pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2. Bagi Perusahaan

Setelah penelitian ini dilakukan kiranya dapat menjadi bahan masukan agar dapat memberikan masukan mengenai Pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri terhadap Kuliats Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan atau pun refrensi, pertimbangan bagi para peneliti yang meneliti tentang Pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri terhadap Kuliats Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Pengertian Kualitas Hasil Audit

Kualitas audit adalah Probabilitas dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien. Adapun kemampuan untuk menemukan salah saji yang material dalam laporan keuangan perusahaan tergantung dari kompetensi auditor sedangkan kemauan untuk melaporkan temuan salah saji tersebut tergantung pada independensinya.

Istilah hasil audit mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan audit. Kualitas audit juga tidak bisa langsung diamati dan kualitas audit mempunyai arti yang berbeda antara setiap individu.

Audit yang berkualitas adalah audit yang dilaksanakan oleh orang yang kompeten dan orang yang independen. Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki kemampuan teknologi, memahami dan melaksanakan prosedur audit yang benar, Jika auditor yang independen adalah auditor yang jika menemukan pelanggaran, akan secara independen melaporkan pelanggaran atau independensi auditor tergantung pada tingkat kompetensi.

Badjuri (2012, hal 123) mendefinisikan bahwa “Kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya”

Simanjuntak (2008), kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Alim (2007) mendefinisikan “Kualitas Audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi. Sedangkan probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor dan probabilitas melaporkan pelanggaran tergantung pada indenpendensi auditor.

Dari definisi tersebut, dapat dinyatakan bahwa kualitas hasil audit merupakan hasil pemeriksaan auditor dalam menemukan suatu pelanggaran dan menyampaikan laporan terkait dilakukan oleh klien, pelanggaran yang dimaksud adalah ketidaksesuaian antara pernyataan tentang kejadian ekonomi klien dengan kriteria yang telah ditetapkan.

IAI menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa auditor dianggap memiliki kualitas audit yang baik apabila dapat menemukan dan melaporkan pelanggaran atau salah saji yang ada pada

laporan keuangan dengan proses audit yang dilakukan dengan standar yang telah ditetapkan.

a. Indikator Kualitas Audit

Indikator adalah varibel-variabel yang bisa menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunaannya mengenai sesuatu kondisi tertentu, sehingga bisa dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi.

Menurut (Herawati, 2017) indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah sebagai berikut :

1. Melaporkan semua kesalahan klien
2. Pemahaman terhadap SIA klien
3. Komitmen dalam penyelesaian audit
4. Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit
5. Tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien
6. Sikap Hati-hati dalam pengambilan keputusan

2.1.2 Pengendalian Diri

Konsep Pengendalian Diri pertama kali ditemukan oleh Rotter (1966) seorang ahli teori pembelajaran sosial, yang menyatakan bahwa locus of control merupakan “generalized belief that a person can or cannot control his own destiny” atau cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya.

Pengendalian Diri merupakan etika individu, dimana setiap individu dengan etika yang baik maka individu tersebut mampu mengendalikan dirinya. Etika secara umum didefinisikan sebagai perangkat prinsip moral atau nilai.

Pentingnya Pengendalian Diri dalam perusahaan karena pengendalian diri yang ada dalam diri manusia yang dimana berbeda dari

setiap manusia. Pengendalian Diri mengacu pada derajat dimana individu memandang peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya sebagai konsekuensi perbuatannya, dengan demikian dapat dikontrol atau sebagai elemen yang tidak berhubungan dengan prilakunya sehingga diluar kontrol pribadinya.

a. Indikator Pengendalian Diri

Menurut Rotter terdapat aspek-aspek yang menjadi indikator locus of control yaitu sebagai berikut :

1. Kepercayaan dan adanya takdir
2. Kepercayaan diri
3. Usaha kerja keras

b. Jenis - Jenis Pengendalian Diri

Menurut Reiss dan Mitra (1998) dalam Ika,Irma dan Pratiwi,Andri (2011) menyatakan membagi Pengendalian Diri menjadi dua yaitu :

1. Pengendalian Diri internal

Internal Pengendalian Diri adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor - faktor dalam diri mereka sendiri seperti kemampuan, keterampilan, dan usaha. Individu. Pengendalian Diri internal mereka percaya bahwa mereka bertanggung jawab pada takdir mereka sendiri dan senang untuk bekerja dalam situasi dimana keahlian dan usaha dapat membawa menuju kesuksesan .

2. Pengendalian Diri Eksternal

Dimana seseorang beranggapan mengenai suatu keberhasilan mereka bukan disebabkan oleh diri mereka sendiri melainkan berdasarkan faktor lain berdasarkan faktor keberuntungan, takdir

individu atau suatu kesempatan yang merupakan diluar kendali mereka. Individu Pengendalian Diri merasa tidak mampu untuk mendapat dukungan kekuatan yang dibutuhkannya untuk bertahan dalam suatu organisasi, mereka memiliki potensi untuk mencoba memanipulasi rekan atau objek lainnya sebagai kebutuhan pertahanan mereka. Manipulasi, penipuan atau taktik menjilat atau mengambil muka dapat menggambarkan suatu usaha dari Pengendalian Diri Eksternal untuk mempertahankan pengaruh mereka terhadap lingkungan yang kurang ramah.

c. Karakteristik Pengendalian Diri

Menurut Crider (1983), dalam (Amalini et al., 2016) perbedaan karakteristik antara *internal* dan *external* Pengendalian Diri adalah sebagai berikut:

1) *Internal* Pengendalian Diri

- a) Suka bekerja keras Memiliki inisiatif yang tinggi
- b) Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah
- c) Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin
- d) Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

2) *External* Pengendalian Diri

- a) Kurang memiliki inisiatif
- b) Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol
- c) Kurang mencari informasi
- d) Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan
- e) Mudah dipengaruhi dan bergantung pada petunjuk orang lain.

2.1.3 Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri juga diartikan sebagai pandangan keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. Penghargaan diri juga kadang dinamakan martabat diri (*self-worth*) atau gambaran diri (*self-image*).

Seseorang yang memiliki Kepercayaan Diri tinggi akan mencari pekerjaan-pekerjaan yang berstatus lebih tinggi, lebih percaya pada kemampuannya meraih tingkat kinerja yang lebih tinggi dan menikmati kepuasan batin yang lebih tinggi dari suatu pencapaian. Sebaliknya, seseorang yang memiliki Kepercayaan Diri rendah mungkin akan puas berada pada pekerjaan-pekerjaan level rendah, serta kurang percaya pada kemampuannya sendiri.

Menurut Jamil, (2014) Kepercayaan Diri adalah “ penilaian yang dibuat seseorang, dan biasanya tetap, tentang dirinya, hal itu menyatakan sikap menyetujui atau tidak menyetujui dan menunjukkan sejauh mana orang menganggap dirinya mampu, berarti, sukses dan berharga.”

Menurut Setyarini dan Atamimi, (2011) adalah “Kepercayaan Diri adalah suatu sikap terhadap diri sendiri dan juga penilaian efektif terhadap konsep diri yang didasari atas penerimaan diri dan perasaan berharga yang kemudian berkembang dan diproses sebagai konsekuensi kesadaran atas kemampuan dan timbal balik dari masyarakat luar.”

Berdasarkan beberapa definisi para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri merupakan evaluasi atau penilaian diri yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri secara menyeluruh, dengan menyadari dan percaya terhadap kemampuannya, merasa bahagia atas

dirinya, penerimaan terhadap diri, kesadaran terhadap kompetensinya, dan juga penerimaan terhadap dirinya sendiri.

d. Indikator Kepercayaan Diri

Menurut Reasoner (2010 :3) menyebutkan ada 5 indikator Kepercayaan Diri , yaitu sebagai berikut :

1. Perasaan aman
2. Perasaan menghormati diri
3. Perasaan diterima
4. Perasaan mampu
5. Perasaan berharga

2.1.4 Kode Etik Akuntan

Menurut IAI indonesia kode etik adalah aturan perilaku etika akuntan dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya. Kode etik akuntan diindonesia memuat delapan prinsip sebagai berikut :

1. Tanggung jawab profesi
Setiap anggota harus menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukan
2. Kepentingan publik
Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme
3. Integritas
Setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin
4. Objektivitas
Setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya
5. Kompetensi dan kehati-kehatian profesional
Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, kompetensi dan ketekunan serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan profesional
6. Kerahasiaan
Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan
7. Perilaku Profesional
Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.
8. Standar Teknis

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel II-1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Indrawati, Yeti	2014	Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada RS.Siloam	Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari self esteem terhadap kepuasan kerja, pengaruh yang signifikan dari self efficacy terhadap kepuasan kerja, pengaruh yang signifikan dari self efficacy terhadap kinerja perawat, dan pengaruh yang tidak signifikan dari self esteem terhadap kinerja perawat.
2	Margie Chistiany Poluan, Jullie J. Sondakh, Herman Karaamoy	2013	Pengaruh Locus Of Control, Sel Esteem, Equity Sensitivity Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Dengan Gender Sebagai Variabel Mediasi	Locus Of Control, Sel Esteem, Equity Sensitivity memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit sedangkan Gender tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.
3	Sri Intan Supartini, Edi Sukarmanto, Mey Maemunah	2016	Pengaruh Locus Of Control, Self Esteem, dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor dengan Emotional Stability sebagai Variabel Moderating	Pengaruh Locus Of Control, Self Esteem, dan Self Efficacy Sangat Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor dengan Emotional Stability sebagai Variabel Moderating
4	I Gede Karma Yudha Permana Putra	2017	Pengaruh Locus Of Control, Pengalaman	Locus Of Control, Pengalaman

			Kerja, Time Budget Pressur Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit	Kerja, Time Budget Pressur Dan Motivasi Auditor Sangata Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit
5	Komang Adi Kurniawan Sahputra.	2012	Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja dan Kpuasan Kerja Internal Auditor dengan Kultur Tri Hita Karena Sebagai Variabel Moderasi	Locus Of Control Internal Ynag Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Internal Auditor Dengan Menggunakan Kultur Lokal Tri Hita Karena Sebagai Variabel Moderasi

2.3 Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Kualitas Audit

Pengendalian Diri merupakan etika individu, dimana setiap individu dengan etika yang baik maka individu tersebut mampu mengendalikan dirinya. Pengendalian Diri berpengaruh terhadap kualitas audit karena sebagai auditor perlu mengendalikan diri dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas, karena jika seorang auditor tidak dapat mngendalikan dirinya akan banyak terjadi masalah dalam laporan keuangan dan mengakibatkan hasil yang di dapat tidak akan baik

2. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kualitas Audit

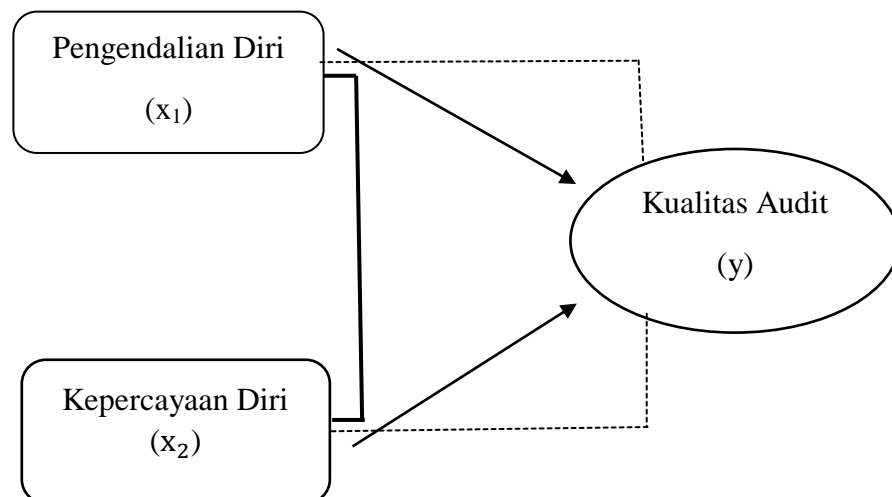
Kepercayaan Diri juga diartikan sebagai pandangan keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. Penghargaan diri juga kadang dinamakan martabat diri (*self-worth*) atau gambaran diri (*self-image*). Kepercayaan Diri sangat berpengaruh terhadap kualitas audit karna pastinya seorang

auditor berusaha keras untuk mencapai tujuan dengan hasil audit yang berkualitas. Karna jika prilaku auditor dalam proses audit tidak maksimal dalam mengerjakanya maka kualitas audit yang diinginkan tidak akan baik

3. Pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri

Kendali diri seseorang dan pandangan seseorang akan hal yang terjadi disekitar mereka akan mempengaruhi kualitas hasil audit. Begitu juga bagi auditor. Kualitas audit juga bergantung bagaimana mereka mengendalikan diri atas apa yang terjadi pada mereka. Dan juga bergantung pada Kepercayaan Diri yaitu agar seorang percaya dengan kemampuan yang dimiliki.

Kerangka konseptual untuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II-2

Kerangka Konseptual

Menurut saya dari kerangka Konseptual diatas dapat dilihat Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri sangat berpengaruh terhadap Kualitas Audit, karna sebagai auditor perlu mengendalikan diri agar terhindar dari manipulasi dan ketidak jujuran yang mengakibatkan hasil kualitas audit yang dihasilkan tidak berkualitas, dan dalam diri seorang auditor perlu adanya Kepercayaan Diri agar hasil yang dicapai berkualitas

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh Pengendalian Diri terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
2. Adanya pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. Adanya pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2012, hal 11). Alasan penulis memilih penelitian asosiatif karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012, hal 32) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Variabel-variabel dalam metode ini yaitu, Pengendalian Diri (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan kualitas hasil audit (Y), secara ringkas definisi operasional dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

a) Kualitas Audit

Kualitas Audit terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan audit. Kualitas audit bisa terlaksana apabila seorang auditor mempunyai harga diri tidak mudah tergoda, sanggup mempunyai kemampuan dan dikontrol pimpinanya

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. Pengendalian Diri (X_1)

Pengendalian Diri merupakan etika individu, dimana setiap individu dengan etika yang baik maka individu tersebut mampu mengendalikan dirinya. Pentingnya Pengendalian Diri dalam perusahaan karena dalam Pengendalian Diri adanya pengendalian diri yang ada dalam diri manusia yang dimana berbeda dari setiap manusia.

b. Kepercayaan Diri (X_2)

Kepercayaan Diri juga diartikan sebagai pandangan keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. Penghargaan diri juga kadang dinamakan martabat diri (*self-worth*) atau gambaran diri (*self-image*).

Tabel III-1
Instrumen Penelitian

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INSTRUMEN PENELITIAN
Dependen		
Kualitas Audit	kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan audit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melaporkan semua kesalahan klien 2) Pemahaman terhadap SIA klien 3) Komitmen dalam menyelesaikan audit 4) Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit 5) Tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien 6) Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan
Independen		
Pengendalian Diri	Suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepercayaan dan adanya takdir 2) Kepercayaan diri 3) Usaha kerja keras

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja sebagai akuntan publik di Kota Medan.

Tabel III-3
Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/KM.17/1999 (1 April 1999)	4
3	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	KEP-1271/KM.1/2011 (14 November 2011)	6
4	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	5
5	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/KM.17/1999 (1 April 1999)	2
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
8	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
10	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan (Cabang)	KEP-697/KM.1/2016 (20 Juli 2016)	15
11	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-1007/KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
14	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	8
15	KAP Liasta, Nirwan, Syariffudin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2017 (21 April 2017)	7
16	KAP Lona Trista	KEP-1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
17	KAP Drs. Meilina Pangaribuan, MM	KEP-864/KM.1/2018 (15 Desember 2018)	3

18	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
20	KAP Drs. Syahrudin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-963/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja. Ak, CA, CPA	KEP-936/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	10
Total			185

2. Sampel

Sampel merupakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian adalah teknik sampling jenuh. (Sugiyono, hal 85) menjelaskan bahwa “ sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota polasi digunakan sebagai sampel”

Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang melakukan proses audit. Dalam penelitian ini hanya jawaban kuesioner yang berasal dari responden yang telah diisi dengan semestinya yaitu yang telah berisi secara lengkap sesuai dengan yang diinginkan peneliti, sedangkan jawaban kuesioner yang kosong dan tidak lengkap, tidak ikut diolah. Pada Penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin. Maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran Populasi

E = Persentase

$$n = \frac{185}{1 + 185 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{185}{1 + 185 (0,01)}$$

$$n = \frac{185}{1 + 1,85}$$

$$n = 64$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 64 kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data Kualitatif. Data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar serta tidak dapat diukur dengan skala numerik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya (Irfan dkk 2015, hal 65)

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan beberapa pernyataan.

Dewa Ktut Sukardi (1983), pengertian kuesioner adalah suatu bentuk teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan pada metode penelitian dengan tidak perlu/wajib memerlukan kedatangan langsung dari sumber data. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yakni data yang diperoleh dengan cara menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner).

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung, diantar langsung kepada responden. Berikut adalah penilaian kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Tabel III-4 Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2012, hal 133).

Suharsimi Arikunto (2010: hal 203) menyatakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk digunakan apakah instrumen yang dipakai layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran maka dilakukan uji validitas konstruksi.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) “Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”. Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang shahih dan terpercaya. Untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai hasil angket yang disusun oleh peneliti.

Dengan kriteria :

- a. Jika nilai r hitung $\geq 0,30$ maka butir instrumen tersebut valid.
- b. Jika nilai r hitung $< 0,30$ maka butir instrumen tersebut tidak valid dan harus dihilangkan.

2. Uji Rreliabilitas Instrumen

adalah pengujian untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan tehnik *Cronboach Aplha*, Jika nilai *Cronboach Aplha* $> 0,6$, maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya). Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai *CronboachAplha* $< 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah “reliabel”.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah “tidak reliabel”.

3.7 Tehnik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan bantuan *SPSS* 19.0. Sebelum dianalisis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif yaitu frekuensi persentase dan analisis data menggunakan rata-rata (mean), simpang baku (standart deviation), nilai minimum dan maksimum.

2. Rigensi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Untuk dapat melakukan analisis. Regresi berganda perlu pengujian asumsi klasik sehingga persyaratan dalam analisis agar adanya dapat bermakna dan bermanfaat. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. 52 Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghozali, 2011: 160-165).

b. Uji Multikol

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikol bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya

SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari locus of control dan self esteem terhadap variabel dependen yaitu perilaku etis akuntan. Alat uji yang digunakan untuk menguji hubungan variabel tersebut adalah uji t dan f. Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (locus of control dan self esteem) secara parsial atau individual terhadap variabel independen (kualitas audit). Uji f dilakukan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen (locus of control dan self esteem) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (kualitas audit)

4. Uji Determinasi

Uji Determinasi merupakan pengujian kontribusi pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien determinasi berganda (R^2), namun model regresi ini memiliki dua variabel independen maka digunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi, semakin tinggi adjusted R^2 akan semakin baik bagi model regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

4.1. Deskripsi Data Umum

4.1.1. Deskriptif Kuesioner Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel X1 yaitu Pengendalian Diri, 10 pertanyaan untuk variabel X2 yaitu Kepercayaan Diri dan 10 pertanyaan untuk variabel Y yaitu kualitas audit. Angket yang disebarakan kepada 50 orang responden (Kantor Akuntan Publik di Kota Medan) sebagai sampel penelitian dan skala pengukuran menggunakan *skala likert* dalam bentuk *check list*.

Tabel 4.1
Skala Likert Dalam Bentuk Check List

Pertanyaan	Bobot/Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2010, hal 133)

Pada tabel 4.1 di atas berlaku dalam menghitung variabel bebas (dependen) atau variabel X₁ yaitu Pengendalian Diri dan variabel X₂ yaitu Kepercayaan Diri maupun variabel terikat (independen) atau variabel Y yaitu kualitas audit. Setiap responden yang menjawab angket maka bobot atau nilai mulai dari 5 sampai dengan 1 dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

4.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden

Data kuisioner yang disebarkan terhadap 50 responden diperoleh beberapa karakteristik responden yaitu berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dalam organisasi, dan lamanya bekerja. Data karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini :

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS_KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	32	64,0	64,0	64,0
	PEREMPUAN	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden jenis laki-laki lebih dominan sebanyak 32 orang dan persentase (64,00 %) dan wanita sebanyak 18 orang (36,00 %).

b. Karakteristik Berdasarkan Umur

Tabel 4.3
Identitas Responden Berdasarkan Umur

UMUR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-35 TAHUN	26	52,0	52,0	52,0
	36-45 TAHUN	17	34,0	34,0	86,0
	>45	7	14,0	14,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden berumur 25-35 tahun sebanyak 26 orang dan persentase (52,00 %), berumur 36-45 tahun sebanyak 17 orang dan persentase (34,00 %) dan berumur >45 tahun 7 orang (14,00%)

c. Karakteristik Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 4.4
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

		JENJANG PENDIDIKAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	37	74,0	74,0	74,0
	S2	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Dari tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa auditor dengan pendidikan S1 lebih dominan sebanyak 37 orang dan persentase (74,00 %) dan pendidikan S2 sebanyak 13 orang (26,00 %).

d. Karakteristik Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.5
Identitas Responden Berdasarkan Jabatan

		JABATAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JUNIOR	33	66,0	66,0	66,0
	SENIOR	12	24,0	24,0	90,0
	SUPERVISOR	5	10,0	10,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Dari tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa auditor dengan jabatan junior lebih dominan sebanyak 33 orang dan persentase (66,00 %), senior sebanyak 12

orang (24,00 %) dan supervisor sebanyak 5 orang dan persentase (10,00%)

4.2 Uji Validitas

Untuk melakukan pengujian, yakni menguji setiap butir pertanyaan .

Pengujian digunakan SPSS versi 22 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Validitas Pengendalian Diri

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
X1	0,524	0,279	Valid
X2	0,618	0,279	Valid
X3	0,667	0,279	Valid
X4	0,520	0,279	Valid
X5	0,618	0,279	Valid
X6	0,629	0,279	Valid
X7	0,831	0,279	Valid
X8	0,609	0,279	Valid
X9	0,655	0,279	Valid
X10	0,464	0,279	Valid

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Tabel 4.7.
Validitas Kepercayaan Diri

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
X1	0,385	0,279	Valid
X2	0,540	0,279	Valid
X3	0,659	0,279	Valid
X4	0,385	0,279	Valid
X5	0,750	0,279	Valid
X6	0,815	0,279	Valid
X7	0,716	0,279	Valid
X8	0,368	0,279	Valid
X9	0,530	0,279	Valid
X10	0,505	0,279	Valid

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Tabel 4.8.
Validitas Kualitas Audit

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
X1	0,543	0,279	Valid
X2	0,508	0,279	Valid
X3	0,505	0,279	Valid
X4	0,502	0,279	Valid
X5	0,443	0,279	Valid
X6	0,545	0,279	Valid
X7	0,543	0,279	Valid
X8	0,502	0,279	Valid
X9	0,498	0,279	Valid
X10	0,508	0,279	Valid

S

umber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas diatas variabel Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri auditor serta Kualitas Audit dengan kata lain seluruh pertanyaan dinyatakan valid yakni $R_{hitung} > R_{tabel}$. Hal ini berarti angket yang disebarkan kepada responden dapat diuji dalam penelitian

4.3 Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keprilakuan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah . Untuk pengujian ini digunakan SPSS versi 22 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9.
Uji Reabilitas Pengendalian Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	11

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Tabel 4.10.
Uji Reabilitas Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,741	11

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Tabel 4.11.
Uji Reabilitas Kualitas Audit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,757	11

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Setelah dilakukan penelitian pengujian reabilitas maka dapat diketahui reabilitas variabel Pengendalian Diri dengan alpha sebesar 0,818, variabel Kepercayaan Diri dengan alpha sebesar 0,741, variabel kualitas audit dengan alpha sebesar 0,757. Jika nilai reabilitas lebih besar dari yang dipersyaratkan 0.60, maka instrumen tersebut reliabel. Apabila dilihat dari tingkat reliabilitas instrumen penelitian di atas maka dapat disimpulkan

instrumen penelitian ini dapat diterima karena lebih besar dari 0,60, maka pengujian data dapat digunakan dalam penelitian

4.4. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,320	5,962		5,924	,000
	Pengendalian Diri (X1)	,033	,097	,052	,339	,736
	Kepercayaan Diri (X2)	,143	,144	,152	,995	,325

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)
Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

$$Y = 35,320 + 0,033X_1 + 0,143X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai konstanta adalah 35,320, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri (Nilai X_1 dan X_2) maka variabel kualitas audit (Y) adalah sebesar 35,320 dan variabel kualitas audit dapat dikatakan baik.
2. Nilai Koefisien regresi Pengendalian diri adalah 0,033, artinya variabel Pengendalian Diri (X_1) berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

(Y) , dengan semakin meningkatnya Pengendalian Diri seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan mengalami peningkatan sebesar 0,033. Sehingga semakin auditor dapat mengendalikan dirinya maka Kualitas Audit yang dihasilkan semakin bagus

3. Nilai Koefisien regresi Pengendalian diri adalah 0,143, artinya variabel Kepercayaan Diri (X_2) berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y) , dengan semakin meningkatnya Kepercayaan Diri seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan mengalami peningkatan sebesar 0,143. Sehingga semakin auditor dapat percaya dan yakin dalam mengaudit laporan keuangan maka Kualitas Audit yang dihasilkan semakin bagus.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode grafik dan statistik. Metode grafik yang handal untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat *normal probability plot* dan histogram sehingga hampir semua aplikasi komputer statistik menyediakan fasilitas ini. Secara statistik, normalitas data dapat dilakukan dengan uji $k=Kolmogrov-Smirnov$. *Normal probability-plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Berdasarkan hasil bantuan aplikasi SPSS 21,

Tabel 4.13.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,46811341
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,090
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

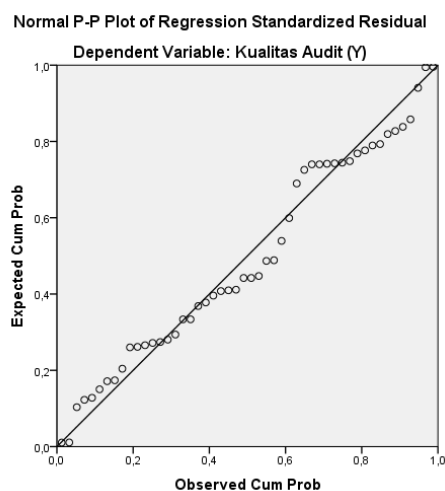
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

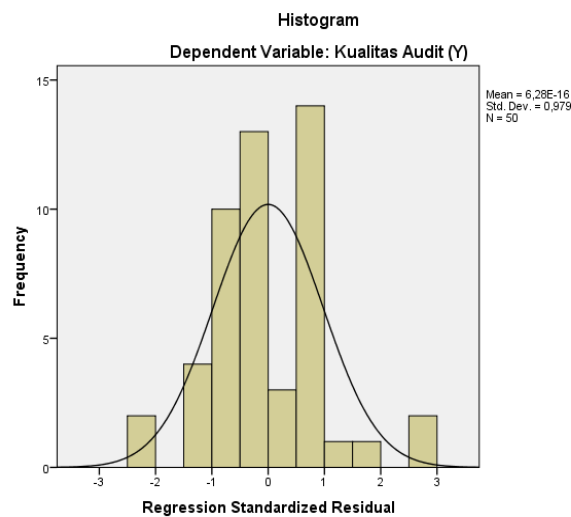
Berdasarkan tabel diatas, hasil asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas



Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Gambar 4.1
Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.1. nampak bahwa sebaran (pancaran) data berada dibaris diagonal dan tidak ada yang terpancar jauh dari garis diagonal , sehingga asumsi normalitas dapat dipenuhi, data variabel juga dapat diuji



Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Gambar 4.2.2
Histogram Uji Normalitas

4.5.2 Uji Multikol

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sempurna atau sangat tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Konsekuensi dari adanya hubungan (korelasi) yang sempurna atau sangat tinggi antar variabel independen adalah koefisien regresi dan simpangan baku (*standard deviation*) variabel independen menjadi sensitif terhadap perubahan data serta tidak memungkinkan untuk mengisolir pengaruh individual variabel independent terhadap variabel dependen. Metode untuk menguji adanya

multikolinieritas dilihat pada Varuance Inflation Factor (VIF). Batas dari VIF adalah < 10 . Perhitungan uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.14.
Hasil Uji Multikol

Coefficientsa

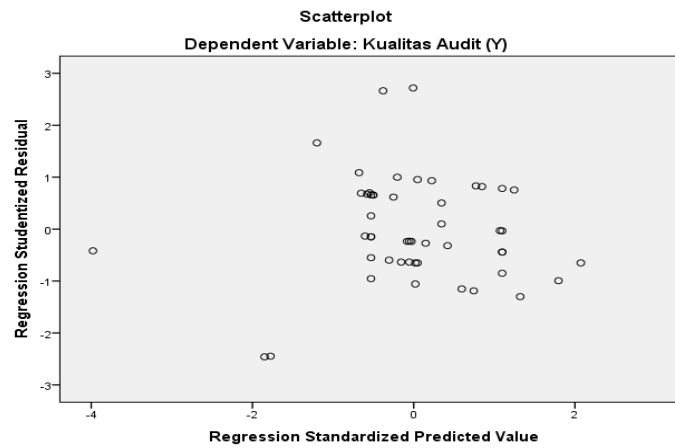
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pengendalian Diri	,888	1,126
Kepercayaan Diri	,888	1,126

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)
Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.14 dapat dilihat bahwa variabel Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri Nilai Tolerance sebesar 0,888 dan VIF 1,126 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

4.5.3 Uji Heterokdisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya uji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Dari hasil pengolahan data statistik dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Gambar 4.2.3
Scatterplot

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu . Dinyatakan bahwa pada model regresi dalam penelitian ini terjadi homoskedastisitas daripada heteroskedastisitas

4.6 Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji Pengendalian Diri (X_1), Kepercayaan Diri (X_2) apakah variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y)

4.6.1. Uji Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji t dilakukan dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing variabel independen (bebas) dengan taraf signifikan $< 0,05$.

Tabel 4.15.
Hasil Uji Statistik T

		coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,320	5,962		5,924	,000
	PENGENDALIAN DIRI (X1)	,033	,097	,052	,339	,736
	KEPERCAYAAN DIRI (X2)	,143	,144	,152	,995	,325

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)
Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Dari tabel 4.15

Untuk pengujian hipotesis model regresi derajat bebas pada probabilitas 0,50 dengan rumus $df = n - k$ berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Pengendalian Diri

Untuk mencari t tabel, maka dihitung dengan rumus berikut.

$$t_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = t \left(\frac{0,05}{2} ; 50 - 2 - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = t (0,025 ; 47)$$

$$t_{tabel} = 0,2816 \text{ Dimana :}$$

Hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,339 > t_{tabel} = 0$, dengan nilai signifikan sebesar $0,736 > 0,05$, dengan demikian berarti nilai signifikan 0,736 adalah lebih besar dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t -hitung lebih besar dari t -tabel. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak adanya pengaruh signifikan pengendalian diri terhadap kualitas audit

b. Kepercayaan Diri

Hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,995 > t_{tabel} = 0,2816$, dengan nilai signifikan sebesar $0,325 > 0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikan $0,325$ adalah lebih besar dari $0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak adanya pengaruh signifikan pengendalian diri terhadap kualitas audit

4.6.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel terhadap variabel terikatnya (Y). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya (Y), uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model yang dirumuskan sudah tepat artinya pengaruh secara bersama.

Untuk mencari F_{tabel} , maka dihitung dengan rumus berikut :

$$F_{tabel} = F (k ; n - k)$$

$$F_{tabel} = F (2 ; 46)$$

$$F_{tabel} = 3,28$$

Tabel 4.16
Hasil Uji Statistik Variabel X dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,512	2	4,756	,749	,478 ^b
	Residual	298,488	47	6,351		
	Total	308,000	49			

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI (X2), PENGENDALIAN DIRI (X1)

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Diperoleh F-tabel sebesar = 3,28

Dari tabel 4.16 diatas dapat dilihat nilai signifikan 0,478 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,50$ nilai signifikan sebesar 0,478 lebih kecil dari 0,50, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 dapat diterima yaitu Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama (simulatan) berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar persentase dari variabel pengendalian diri (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) secara bersama-sama terhadap kualitas audit (Y) sebagai variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi R^2 . Dimana R^2 menjelaskan besar variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen (terikat).

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,254 ^a	,740	,024	4.56769

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri dsn Kepercayaan Diri

b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Model *summary* pada tabel diatas dapat diartikan *adjusted* R^2 dengan nilai 0,740 hal ini berarti adalah sebesar 74% variabel kualitas audit dapat dipengaruhi oleh variabel pengendalian diri dan kepercayaan diri sedangkan 26% dipengaruhi faktor lain.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengendalian Diri (X_1), Kepercayaan Diri (X_2), terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Kualitas Audit

Pengendalian Diri adalah cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya. Peristiwa yang terjadi pada Pengendalian Diri ini yaitu mencoba untuk memanipulasi dan ketidakjujuran pada akhirnya akan menimbulkan penyimpangan perilaku dalam audit. Hasil dari perilaku ini adalah penurunan kualitas auditnya agar dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas.

Pentingnya Pengendalian Diri dalam perusahaan karena Pengendalian Diri yang ada dalam diri manusia yang dimana berbeda dari setiap manusia, dimana setiap individu dengan etika yang baik maka individu tersebut mampu mengendalikan dirinya. Pengendalian diri mengacu pada derajat dimana individu memandang peristiwa – peristiwa dalam kehidupannya sebagai konsekuensi perbuatannya, dengan demikian dapat dikontrol atau sebagai elemen yang tidak berhubungan dengan perilakunya sehingga diluar kontrol pribadinya

Dalam pengendalian diri sebagian besar pekerjaan orang dengan mudah mencapai apa yang telah mereka tetapkan untuk dicapai,

Kebanyakan orang mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik, bila mereka berusaha dengan sungguh-sungguh, Karena jika melaksanakan pekerjaannya dengan baik biasanya mendapatkan imbalan yang sesuai biasanya diberikan promosi atau imbalan yang sesuai. Pengendalian diri terbagi dua yaitu internal dan eksternal, Pengendalian diri internal cara pandang bahwa segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor - faktor dalam diri mereka sendiri seperti kemampuan, keterampilan, dan usaha dalam situasi dimana keahlian dan usaha dapat membawa menuju kesuksesan sedangkan pengendalian diri eksternal seseorang beranggapan mengenai suatu keberhasilan mereka bukan disebabkan oleh diri mereka sendiri melainkan berdasarkan faktor lain berdasarkan faktor keberuntungan, takdir individu atau suatu kesempatan yang merupakan diluar kendali mereka. Karna sebagian besar auditor menganggap individu pengendalian diri mendapatkan keberhasilan bukan karna diri mereka sendiri tetapi karna faktor keberuntungan untuk mendapatkan hasil yang mereka mau

Hasil penelitian menunjukkan Pengendalian Diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Ini berbanding terbalik dari hasil sebelumnya menyatakan berpengaruh signifikan. Semakin seorang auditor dapat mengendalikan dirinya maka akan semakin berkualitas hasil audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Ramadhani (2014) Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kualitas Audit

Kepercayaan Diri juga diartikan sebagai pandangan keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan melihat dirinya merasa mampu, berharga dan dapat diterima dalam melaksanakan tugasnya dan mereka cenderung memandang diri mereka sendiri sebagai seorang yang penting, berharga, berpengaruh dan berarti dalam arti organisasi yang mempekerjakan mereka.

Kepercayaan Diri merupakan faktor yang sangat penting bagi individu, karena sikap percaya diri akan membuat individu merasa optimis, mampu mengembangkan motivasi, sanggup belajar dan bekerja keras untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya, dengan adanya kepercayaan diri seseorang menjadi lebih yakin dan mampu dalam menghadapi atau mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya dan hasil yang di dapat akan menghasilkan kualitas yang baik.

Dalam menjalankan tugasnya auditor yakni mengaudit laporan keuangan selain kepercayaan diri dibutuhkan pengetahuan tentang pekerjaan yang lebih dalam berhasilnya suatu pekerjaan karena dalam menjalankan tugasnya untuk memeriksa laporan keuangan hanya seseorang yang benar – benar memiliki keahlian khusus yang dapat menyelesaikan pekerjaan ini, dalam hal ini adalah seorang auditor.

Hal tersebut disebabkan karena ada nya ambisi seorang individu yang memiliki kepercayaan diri ingin mendapatkan penilaian yang paling baik,

seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dapat memotivasi auditor agar dapat meningkatkan kualitas hasil audit yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikan Kepercayaan Diri berpengaruh tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap kualitas audit.

Seperti yang dinyatakan Hemirna (2010) bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi mempunyai tujuan positif yang sulit dikerjakan yang berhubungan dengan tujuan yang diinginkan. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dapat memimpin tujuan komitmen yang besar untuk hasil kerja yang lebih baik

3. Pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri Terhadap Kualitas Audit

Istilah hasil audit mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan audit. Kualitas audit juga tidak bisa langsung diamati dan kualitas audit mempunyai arti yang berbeda antara setiap individu. Kualitas audit bisa terlaksana apabila seorang auditor mempunyai harga diri, tidak mudah tergoda, sanggup mempunyai kemampuan dan dikontrol pimpinanya.

Auditor dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional sehingga laporan audit yang dihasilkan akan berkualitas. Kualitas pekerjaan auditor

berhubungan dengan kualitas keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kecukupan bukti pemeriksaan dalam pekerjaan.

Dalam mendapatkan kualitas audit yang berkualitas seorang auditor harus memiliki sifat Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri karena sangat diperlukan dalam melakukan prosedur audit, baik auditor junior maupun auditor senior. Seorang auditor harus bisa mengendalikan dirinya agar kualitas audit yang didapat akan berkualitas begitu juga dengan kepercayaan diri seorang auditor harus yakin dan mampu dalam menyusun laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengaudit.

Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri dilakukan secara beriringan sehingga kualitas audit yang diberikan akan baik. Dimana profesi auditor sekarang menjadi tanggung jawab yang berat, auditor harus mampu mengungkapkan temuan auditnya, tanpa menutupi kesalahan kliennya. Semakin seorang auditor bisa mengendalikan dirinya dan percaya dan yakin dalam melaksanakan pekerjaannya maka kualitas audit yang dihasilkan akan berkualitas.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengendalian diri dan kepercayaan diri berpengaruh secara simulatan tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap kualitas audit. Dengan demikian seorang auditor harus bisa mengendalikan diri mereka agar terhindar dari perbuatan buruk seperti manipulasi dan ketidakjujuran dalam melakukan pekerjaannya.

Jika seorang auditor juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka semakin baik pengaruhnya yaitu akan mempunyai tujuan positif yang baik dan kualitas audit yang yang dihasilkan lebih baik. Sehingga terbukti dalam penelitian ini, Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pengendalian Diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
2. Kepercayaan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama (simulatan) berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

5.2. Saran

1. Bagi para auditor agar selalu mempertahankan sikap Pengendalian Diri agar tidak melakukan penyimpangan dalam audit sehingga menghasilkan audit yang berkualitas
2. Auditor harus mempertahankan sikap Kepercayaan Diri yang tinggi agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas
3. Perlu diberikan perhatian dan pengawasan lebih bagi auditor untuk mencegah adanya manipulasi dalam audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel dan penelitian selanjutnya dapat melakukan memperluas ruang lingkup penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Mathius, Tandiontong. (2016). “Kualitas Audit dan Pengukurannya”, Jakarta : Alfabeta
- Agoes, Sukrisno Auditing “ Etika Bisnis dan profesi”, Jakarta : Salemba Empat
- Indrawati. (2014) “Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada RS.Siloam” Universitas Sumatera Utara
- Sri Intan Supartini. (2016) “Pengaruh Locus Of Control, Sel Esteem, Equity Sensitivity Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Dengan Gender Sebagai Variabel Mediasi” Universitas Islam Bandung
- Amalini, H., Al Musadieq, M., & Afrianty, T. (2016). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja (Studi Pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 35(1), 68–77.
- Herawati, T. (2017). *Tinjauan Indikator Kualitas Audit*. 121–125.
- Nainggolan, E. P. (N.D.). *Pengaruh Akuntabilitas , Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*.
- Margie Chistiany Poluan (2014) “Pengaruh Locus Of Control, Sel Esteem, Equity Sensitivity Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Dengan Gender Sebagai Variabel Mediasi” Universitas Sam Ratulangi
- I Gede Karma Yudha Permana Putra “Pengaruh Locus Of Control, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressur Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit” Universitas Udayana Bali

Komang Adi Kurniawan Sahputra. (2012). “ Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja dan Kpuasan Kerja Internal Auditor dengan Kultur Tri Hita Karena Sebagai Variabel Moderasi”. Universitas Pendidikan Ganesha

Medan, Maret 2020

Hal : **Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian**

Lampiran : 1 Set Penelitian Kuesioner

Kepda Yth

Bapak/Ibu

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program strata satu (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Saya :

Nama : YUSHA ASIVA

NPM : 1605170021

Fak/Jur/Semester : Ekonomi dan Bisnis /Akuntansi /VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)”**

Unuk itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari permohonan ini sedikit banyak mengganggu ketenangan/kegiatan Bapak/Ibu. Saya akan menjamin kerahaasiaan dari semua jawaban atau opini yang telah Bapak/Ibu berikan. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi saya, dan hanya ringkasan dari analisis yang akan dipublikasikan. Atas ketersediaan dari partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Hormat Saya

(YUSHA ASIVA)

KUESIONER

I. IDENTITAS RESPONDEN

Istilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* (\surd) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Jenjang Pendidikan :
6. Jabatan Dalam KAP :
7. Lama bekerja sebagai auditor :
8. Jumlah penugasan/klien yang diaudit Rata-rata setiap tahun : Klien

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca pernyataan-pernyataan dengan cermat, sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda cek list (\surd) pada pertanyaan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju SS : Sangat Setuju

PENGENDALIAN DIRI

NO	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Pada sebagian besar pekerjaan, orang dengan mudah mencapai apa yang telah mereka tetapkan untuk dicapai					
2	Memperoleh pekerjaan yang anda inginkan merupakan masalah keberuntungan (nasib baik)					
3	Dapat menghasilkan uang adalah keberuntungan (nasib baik)					
4	Kebanyakan orang mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik, bila mereka berusaha dengan sungguh-sungguh					
5	Promosi diberikan kepada karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik					
6	Karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik biasanya akan mendapatkan imbalan yang sesuai					
7	Perbedaan utama antara orang yang menghasilkan banyak uang dan yang menghasilkan sedikit uang adalah keberuntungan (nasib baik)					
8	Jika saya tahu apa yang saya inginkan dari pekerjaan, saya bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik.					
9	Diperlukan banyak keberuntungan untuk menjadi karyawan yang terkenal di banyak pekerjaan					
10	Orang yang diberi penugasan dengan baik akan diberi penghargaan					

Sumber : Rachmawati (2011)

KEPERCAYAAN DIRI

NO	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa puas dengan apa yang telah saya kerjakan dikantor					
2	Saya merasa saya memiliki kualitas diri yang tinggi.					
3	Saya mampu melakukan sesuatu dengan sangat baik sama halnya dengan orang-orang					
4	Saya mengambil tindakan positif yang saya arahkan ke dalam diri saya					
5	Saya cenderung merasa bahwa saya tidak akan gagal dalam setiap penugasan yang diberikan					
6	Apakah anda merasa yakin akan kemampuan anda dalam menyelesaikan audit tepat pada waktunya					
7	Apakah anda merasa bahwa anda telah banyak membantu dalam menyelesaikan pekerjaan audit					
8	Seberapa sering anda merasa perlu mengingatkan apabila rekan kerja anda melakukan kesalahan					
9	Seberapa sering anda dipercaya dalam menyelesaikan pekerjaan audit					
10	Saya dapat melakukan hal-hal seperti yang kebanyakan orang lain dapat lakukan					

<https://lib.unnes.ac.id/26025/1/7211412132.pdf>

KUALITAS AUDIT

NO	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Semakin banyak salah saji yang dideteksi, maka menunjukkan kinerja auditor yang baik					
2	Dengan banyaknya salah saji yang dideteksi, maka dapat meningkatkan kualitas audit					
3	Auditor harus menaati Standar Profesional Akunan Publik (SPAP)					
4	Jika auditor menerapkan SPAP maka kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik					
5	SOP membuat auditor lebih terarah dalam melakukan pekerjaan					
6	Seorang auditor harus mematuhi SOP yang ditetapkan					
7	Jika auditor selaku menganalisis risiko audit, maka dapat meningkatkan kualitas hasil kerja					
8	Auditor selalu menerapkan prinsip kehatihatian, agar kemungkina melakukan kesalahan dalam pekerjaan dapat diminimalisir					
9	Supervisor harus mengendalikan pekerjaan audit pada saat berlangsung guna memastikan pekerjaan audit berjalan sesuai tujuan					
10	Manajer atau partner harus memberikan perhatiannya pada pekerjaan audit, untuk mewujudkan audit yang berkualitas					

No Responden	PD 1	PD 2	PD 3	PD 4	PD 5	PD 6	PD 7	PD 8	PD 9	PD 10	Total PD
1	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	43
2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	33
3	3	2	2	5	4	4	2	4	3	3	32
4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	31
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
6	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
9	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44
10	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	43
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	42
15	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
16	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
17	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	41
18	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43
19	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45
20	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	31
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
23	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
31	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
32	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
33	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
34	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	39
35	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
36	4	4	4	4	3	3	2	3	3	5	35
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	35
39	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
40	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
41	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36
42	3	4	4	3	3	2	2	4	4	5	34
43	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	39
44	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	39
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	31
50	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	40

Frequencies

Statistics

		Nama_Responden	Umur	Jenis_Kelamin	Jenjang Pendidikan	Jabatan	Lama_Bekerja
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-35	26	52,0	52,0	52,0
	36-45	17	34,0	34,0	86,0
	>45	7	14,0	14,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	32	64,0	64,0	64,0
	P	18	36,0	36,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

Jenjang Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	37	74,0	74,0	74,0
S2	13	26,0	26,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JUNIOR	33	66,0	66,0	66,0
SENIOR	12	24,0	24,0	90,0
SUPERVISOR	5	10,0	10,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <3 tahun	21	42,0	42,0	42,0
4-6 tahun	19	38,0	38,0	80,0
>7 tahun	10	20,0	20,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

	Pengendalian Diri_1	Pengendalian Diri_2	Pengendalian Diri_3	Pengendalian Diri_4	Pengendalian Diri_5
N Valid	50	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0	0

Statistics

	Pengendalian Diri_6	Pengendalian Diri_7	Pengendalian Diri_8	Pengendalian Diri_9	Pengendalian Diri_10
N Valid	50	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Pengendalian Diri_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	KURANG SETUJU	4	8,0	8,0	10,0
	SETUJU	45	90,0	90,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pengendalian Diri_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	6,0	6,0	6,0
	KURANG SETUJU	3	6,0	6,0	12,0
	SETUJU	43	86,0	86,0	98,0
	SANGAT SETUJU	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pengendalian Diri_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	6,0	6,0	6,0
	KURANG SETUJU	5	10,0	10,0	16,0
	SETUJU	32	64,0	64,0	80,0
	SANGAT SETUJU	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pengendalian Diri_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	7	14,0	14,0	14,0
	SETUJU	33	66,0	66,0	80,0
	SANGAT SETUJU	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pengendalian Diri_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	11	22,0	22,0	22,0
	SETUJU	32	64,0	64,0	86,0
	SANGAT SETUJU	7	14,0	14,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pengendalian Diri_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	KURANG SETUJU	9	18,0	18,0	20,0
	SETUJU	31	62,0	62,0	82,0
	SANGAT SETUJU	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pengendalian Diri_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	7	14,0	14,0	14,0
KURANG SETUJU	6	12,0	12,0	26,0
SETUJU	25	50,0	50,0	76,0
SANGAT SETUJU	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Pengendalian Diri_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
KURANG SETUJU	5	10,0	10,0	12,0
SETUJU	36	72,0	72,0	84,0
SANGAT SETUJU	8	16,0	16,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Pengendalian Diri_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	8	16,0	16,0	16,0
SETUJU	32	64,0	64,0	80,0
SANGAT SETUJU	10	20,0	20,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Pengendalian Diri_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	5	10,0	10,0	10,0
SETUJU	33	66,0	66,0	76,0
SANGAT SETUJU	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

		Kepercayaan Diri_1	Kepercayaan Diri_2	Kepercayaan Diri_3	Kepercayaan Diri_4	Kepercayaan Diri_5
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Kepercayaan Diri_1	Kepercayaan Diri_2	Kepercayaan Diri_3	Kepercayaan Diri_4	Kepercayaan Diri_5
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Kepercayaan Diri_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	2	4,0	4,0	4,0
	SETUJU	38	76,0	76,0	80,0
	SANGAT SETUJU	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kepercayaan Diri_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	SETUJU	39	78,0	78,0	80,0
	SANGAT SETUJU	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kepercayaan Diri_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	KURANG SETUJU	2	4,0	4,0	6,0
	SETUJU	37	74,0	74,0	80,0
	SANGAT SETUJU	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kepercayaan Diri_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	38	76,0	76,0	76,0
	SANGAT SETUJU	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kepercayaan Diri_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	2	4,0	4,0	4,0
	SETUJU	32	64,0	64,0	68,0
	SANGAT SETUJU	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kepercayaan Diri_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	KURANG SETUJU	1	2,0	2,0	4,0
	SETUJU	40	80,0	80,0	84,0
	SANGAT SETUJU	8	16,0	16,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kepercayaan Diri_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	SETUJU	39	78,0	78,0	80,0
	SANGAT SETUJU	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kepercayaan Diri_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	45	90,0	90,0	90,0
	SANGAT SETUJU	5	10,0	10,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kepercayaan Diri_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	41	82,0	82,0	82,0
	SANGAT SETUJU	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kepercayaan Diri_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	SETUJU	39	78,0	78,0	80,0
	SANGAT SETUJU	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

		Kualitas Audit_1	Kualitas Audit_2	Kualitas Audit_3	Kualitas Audit_4	Kualitas Audit_5
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Kualitas Audit_6	Kualitas Audit_7	Kualitas Audit_8	Kualitas Audit_9	Kualitas Audit_10
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Kualitas Audit_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	SETUJU	36	72,0	72,0	74,0
	SANGAT SETUJU	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kualitas Audit_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	2	4,0	4,0	4,0
	SETUJU	30	60,0	60,0	64,0
	SANGAT SETUJU	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kualitas Audit_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	SETUJU	35	70,0	70,0	72,0
	SANGAT SETUJU	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kualitas Audit_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	SETUJU	34	68,0	68,0	70,0
	SANGAT SETUJU	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kualitas Audit_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	40	80,0	80,0	80,0
	SANGAT SETUJU	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kualitas Audit_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	SETUJU	31	62,0	62,0	64,0
	SANGAT SETUJU	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Correlations

Kualitas Audit_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	SETUJU	36	72,0	72,0	74,0
	SANGAT SETUJU	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kualitas Audit_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	SETUJU	34	68,0	68,0	70,0
	SANGAT SETUJU	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kualitas Audit_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2,0	2,0	2,0
	SETUJU	37	74,0	74,0	76,0
	SANGAT SETUJU	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kualitas Audit_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	2	4,0	4,0	4,0
	SETUJU	30	60,0	60,0	64,0
	SANGAT SETUJU	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pengendalian Diri_7	Pearson Correlation	,556**	,496**	,398**	.236	,404*	,629**	1	,550*	,471*	.229	,831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.099	.004	.000		.000	.001	.110	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pengendalian Diri_8	Pearson Correlation	.101	.010	.235	,351*	,293*	,469**	,550**	1	,399*	.234	,609**
	Sig. (2-tailed)	.486	.944	.101	.012	.039	.001	.000		.004	.102	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pengendalian Diri_9	Pearson Correlation	,371**	,328*	.229	.108	,290*	,307*	,471**	,399*	1	,633**	,655**
	Sig. (2-tailed)	.008	.020	.109	.454	.041	.030	.001	.004		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pengendalian Diri_10	Pearson Correlation	,356*	,399**	.199	.035	-.026	.015	.229	.234	,633*	1	,464**
	Sig. (2-tailed)	.011	.004	.166	.808	.857	.918	.110	.102	.000		.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,524**	,618**	,667**	,520**	,618*	,629**	,831**	,609*	,655*	,464**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Kepercayaan Diri_7	Pearson Correlation	-.044	.147	,327*	.091	,651**	,563*	1	,477*	,526**	,417*	,716**
--------------------	---------------------	-------	------	-------	------	--------	-------	---	-------	--------	-------	--------

	Sig. (2-tailed)	.762	.308	.020	.530	.000	.000		.000	.000	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Kepercayaan Diri_8	Pearson Correlation	-.115	-.139	.048	-.031	,327*	.200	,477**	1	,364**	,291*	,368**
	Sig. (2-tailed)	.426	.337	.739	.830	.021	.164	.000		.009	.040	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Kepercayaan Diri_9	Pearson Correlation	.063	.166	.181	-.141	,341*	,323*	,526**	,364*	1	,367*	,530**
	Sig. (2-tailed)	.664	.250	.209	.327	.015	.022	.000	.009		.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Kepercayaan Diri_10	Pearson Correlation	.147	.143	.003	-.085	.206	,412*	,417**	,291*	,367**	1	,505**
	Sig. (2-tailed)	.307	.322	.984	.555	.151	.003	.003	.040	.009		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	,385**	,540**	,659**	,385**	,750**	,815*	,716**	,368*	,530**	,505*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.009	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Sig. (2-tailed)	0.000	.533	.076	.000	.661	.003		.000	.004	.533	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Kualitas Audit_8	Pearson Correlation	,573**	.263	.030	1,000**	-.081	.177	,573*	1	,612*	.263	,502**
	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.834	0.000	.574	.218	.000		.000	.065	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Kualitas Audit_9	Pearson Correlation	,402**	,596*	-.168	,612**	.196	.191	,402*	,612*	1	,596**	,498**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.244	.000	.173	.184	.004	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Kualitas Audit_10	Pearson Correlation	.090	1,000**	.064	.263	.257	.183	.090	.263	,596*	1	,508**
	Sig. (2-tailed)	.533	0.000	.659	.065	.072	.205	.533	.065	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total Kualitas Audit	Pearson Correlation	,543**	,508*	,505**	,502**	,443*	,545*	,543*	,502*	,498*	,508**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	11

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10
Total_X1
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,741	11

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10
Total_X2
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,757	11

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10 Total_Y1
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan Diri, Pengendalian Diri ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,254 ^a	,740	,024	4.56769

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri dsn Kepercayaan Diri

b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,512	2	4,756	,749	,478 ^b
	Residual	298,488	47	6,351		
	Total	308,000	49			

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI (X2), PENGENDALIAN DIRI (X1)

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Coefficients

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	35,320	5,962		5,924	,000
	PENGENDALIAN DIRI (X1)	,033	,097	,052	,339	,736
	KEPERCAYAAN DIRI (X2)	,143	,144	,152	,995	,325

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)
Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT total_y
  /METHOD=ENTER Total_x1 Total_x2
  /RESIDUALS DURBIN.
```

Regression

Model	Variables Entered/Removed ^a		Method
	Variables Entered	Variables Removed	
1	Kepercayaan Diri, Pengendalian Diri ^b		. Enter

- a. Dependent Variable: Kualitas Audit
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,254 ^a	,740	,024	4.56769	1,592

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Pengendalian Diri

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,512	2	4,756	,749	,478 ^b
	Residual	298,488	47	6,351		
	Total	308,000	49			

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI (X2), PENGENDALIAN DIRI (X1)

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,320	5,962		5,924	,000
	PENGENDALIAN DIRI (X1)	,033	,097	,052	,339	,736
	KEPERCAYAAN DIRI (X2)	,143	,144	,152	,995	,325

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)

Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pengendalian Diri	,888	1,126
Kepercayaan Diri	,888	1,126

b. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)

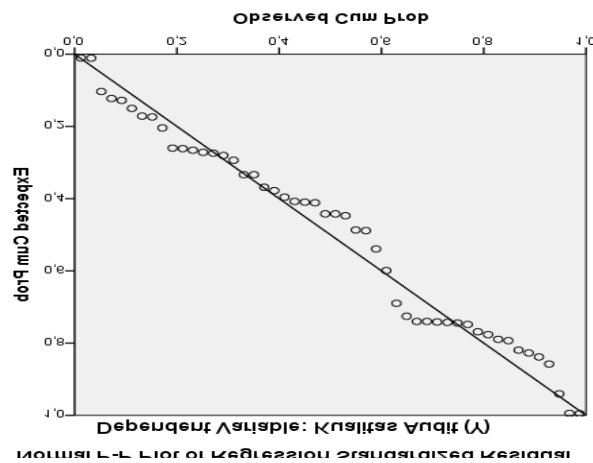
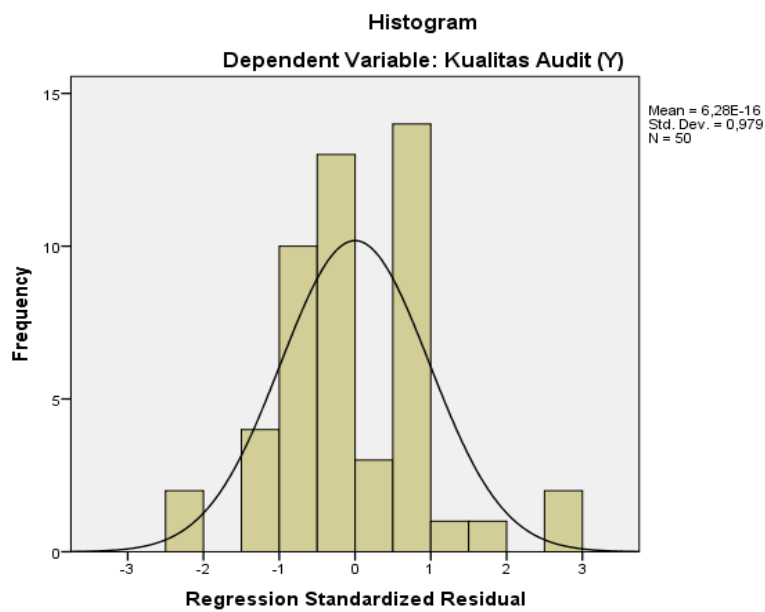
Sumber : Hasil SPSS yang diolah penulis, 2020

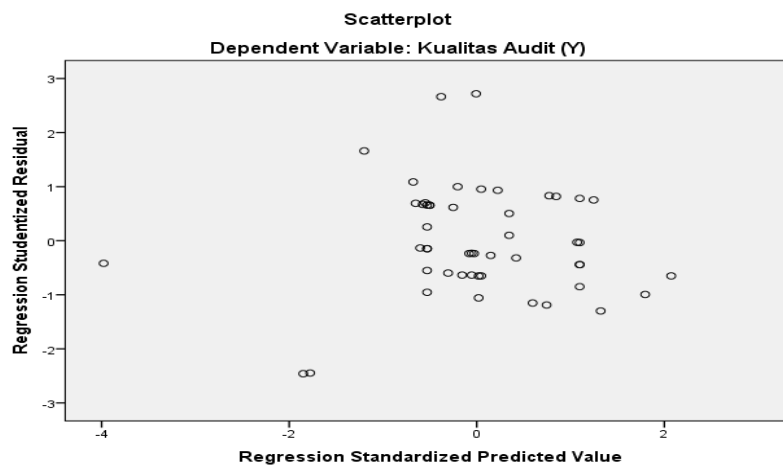
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40,85	43,51	42,60	,441	50
Residual	-5,817	6,567	,000	2,468	50
Std. Predicted Value	-3,979	2,073	,000	1,000	50
Std. Residual	-2,308	2,606	,000	,979	50

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Charts





Npar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,46811341
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,090
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : YUSHA ASIVA
NPM : 1605170021
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN ” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. . Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 05 Agustus 2019



YUSHA ASIVA



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Y U S H A A S I V A

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 0 2 1

Tempat.Tgl. Lahir : P A N G K A L A N S U S U
1 8 J U N I 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L K A R Y A C I L I N C I N G
G G L A N G G A R N O 6 B

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N P U B L I
K

Alamat Penelitian : K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

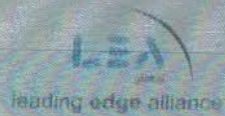
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Signature) 9/1-2020
(Fitriani saragih, SE,MSi)

Wassalam
Pemohon

(Signature)
(YUSHA ASIVA)



Joachim Poltak Lian & Rekan
Registered Public Accountants

Campak Business Park Blok C1 No. 4
Setia Budi, Medan, Sumatra 20132
Telp: (011) 4314300
Telp: (011) 4314300
Website: www.jlr.com
License No: 219/0361/2018
Email: media@jlr.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Rabbita Wulandani Arionang
Jabatan : Junior Auditor
No Hp : 081361363189

Menerangkan Bahwa

Nama : Yusha Asiva
NPM : 1605170021
Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Locus of Control dan Self Esteem Terhadap Kantor Akuntan Publik di Kota Medan"

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 13 Maret 2020

Rabbita Wulandani A



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 107/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan 13 Jum. Awwal 1441 H
 09 Januari 2020 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang study **Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yusha Asiva
 Npm : 1605170021
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : Pengaruh Locus Of Control Dan Self Esteem Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 



H. Januri, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertiagal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusha Asiva
NPM : 1605170021
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi latar belakang masalah, definisi masalah & Rumusan masalah	10/04/2020	
Bab 2	Tambahan teori penelitian dan revisi publikasi literatur & teori baru.	20/04/2020	
Bab 3	Revisi definisi operasional	13/05/2020	
Bab 4	Revisi hasil deskripsi data dan pembahasan	18/05/2020	
Bab 5	Revisi kesimpulan dan saran	17/06/2020	
Daftar Pustaka	Revisi dan tambah daftar pustaka	17/06/2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACE sidang meja hijau 17/6/2020		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Medan, Juni 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : YUSHA ASIVA
N.P.M : 1605170021
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN SELF ESTEEM TERHADAP KUALITAS AUDIT

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
20-1-2020	- Pembrih: latar belakang dan identifikasi masalah - Pembrih: rumusan masalah - Pembrih: tujuan dan manfaat penelitian	R.	
30-1-2020	- Pembrih: kerangka teori locus of control - Pembrih: cara pengujian teori	R.	
11-2-2020	- Pembrih: kerangka berfikir - Pembrih: daftar pustaka - Pembrih: definisi variabel	R.	
27-2-2020	- Pembrih: daftar pustaka dan definisi - Pembrih: penulisan latar belakang	R.	
5/3/2020	Act Bimbingan proposal	R.	

Pembimbing Proposal

(RIVA UBAR HARAHAP SE, Ak, M.Si, CA, CPA)

Medan, Februari 2020

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 12 Maret 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Yushd Asiva*
NPM. : 1605170021
Tempat / Tgl.Lahir : Pangkalan Susu, 18 Juni 1998
Alamat Rumah : Jln. Karya Celincing Gg. Langgar
Judul Proposal : Pengaruh Locus Of Control dan Self Esteem Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Dibarengkan pengurusan bindemerk</i>
Bab I	<i>- latar belakang masalah - identifikasi masalah - rumusan masalah</i>
Bab II	
Bab III	<i>- populasi & sampel</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<u>Perbaikan Minor</u> Perbaikan Mayor

Medan, 12 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Harum, SE, M.Si

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE, M.Si

Pemanding

Dr. Irfan, SE, MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 12 Maret 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Yusha Asiva
NPM : 1605170021
Tempat / Tgl.Lahir : Pangkalan Susu, 18 Juni 1998
Alamat Rumah : Jln. Karya Celincing Gg. Langgar
Judul Proposal : Pengaruh Locus Of Control dan Self Esteem Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 12 Maret 2020

Ketua

TIM SEMINAR

Sekretaris

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE, M.Si

Dr. Irfan, SE, MM

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1268/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 12/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : YUSHA ASIVA
NPM : 1605170021
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi judul 1:
Semakin tinggi pendidikan dan semakin banyak pengalaman auditor maka kualitas hasil audit yang dihasilkan akan semakin bagus dan memiliki banyak pengetahuan .
Identifikasi judul 2 :
Karna terdapat banyak penyimpangan dan kesalahan yang dilakukan seseorang pada pelaporan keuangan untuk keperluan pribadi.
Identifikasi judul 3 :
Jika seseorang auditor tidak mempunyai profesionalisme dan etika maka laporan keuangan yang diaudit akan berpengaruh kualitas hasil audit.

Rencana Judul : 1. Pengaruh pendidikan dan pengalaman internal auditor terhadap kualitas audit
2. Peran internal audit terhadap pencegahan fraud
3. Pengaruh profesionalisme auditor dan etika terhadap kualitas auditor

Objek/Lokasi Penelitian : (Judul 1) PT.Taspen (Judul 2) PT.Taspen (Judul 3) KAP di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(YUSHA ASIVA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1268/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2019

Nama Mahasiswa : YUSHA ASIVA
NPM : 1605170021
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 12/12/2019
Nama Dosen pembimbing*) : Riva Umar, Hrp, SE, Msi 13/12-2019

Judul Disetujui**)

Pengaruh locus of control dan self
Esteem Terhadap Kualitas Audit 6/1/2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 6 Januari 2020

Dosen Pembimbing

Riva Umar Hrp SE, Msi

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/ foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sabitkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1634/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
I l a l : Menyelesaikan Riset

Medan, 16 Syawal 1441 H
08 Juni 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Yusha Asiva
N P M : 1605170021
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 149/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 13 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yusha Asiva
 N P M : 1605170021
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Locus Of Control dan Self Esteem Terhadap Kulaitas Audit

Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap.,SE.,M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **13 Januari 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 17 Rab. Awwal 1441 H
 13 Januari 2020 M



Dekan *[Signature]*

H. Januri, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan